

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persebaran tanaman jengger ayam (*Celosia* sp L.) pada tiga kecamatan di Kota Padang (Nanggalo, Lubuk Begalung, dan Pauh) menunjukkan pola yang cukup luas namun tidak merata. Total ditemukan sebanyak 89 aksesi dan 30 aksesi dipilih untuk dikarakterisasi yang terdiri atas 15 aksesi kelompok *Argentea*, 2 aksesi kelompok *Plumosa*, dan 13 aksesi kelompok *Cristata*.
2. Keragaman morfologis tanaman jengger ayam berbeda pada tiap kelompok. kelompok *Argentea* dan *Cristata* memiliki keragaman yang luas pada tinggi tanaman, ketebalan batang, panjang helai daun, panjang perbungaan pada *Argentea* dan lebar perbungaan pada *Cristata*. Sementara itu, *Plumosa* memiliki keragaman luas yang lebih terbatas, yaitu pada ketebalan batang, panjang helai daun, dan lebar perbungaan.
3. Pengelompokan aksesi berdasarkan karakter morfologis menghasilkan dua kelompok utama pada tingkat kemiripan 41%, yaitu kelompok *Argentea*, *Plumosa* dan kelompok *Cristata*. Pemisahan ini terutama dipengaruhi oleh perbedaan karakter kualitatif, khususnya bentuk perbungaan, warna perbungaan, warna batang, dan warna daun yang menunjukkan adanya perbedaan morfologis yang jelas antar kelompok.

B. Saran

Penelitian selanjutnya perlu menggunakan pendekatan molekuler untuk melengkapi data morfologis dan meningkatkan akurasi informasi keragaman genetik. Selain itu, peneliti perlu melakukan eksplorasi dan konservasi plasma nutfah jengger ayam secara berkelanjutan untuk mendukung pemanfaatan dan pengembangannya. Peneliti juga perlu memperluas wilayah eksplorasi ke kecamatan lain agar memperoleh keragaman genetik yang lebih representatif.